

Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau	Vol. 4 No. 3	Edition: Juni 2024 – September 2024
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPH	
Received : 22 Juni 2024	Revised: 23 Juni 2024	Accepted: 27 Juni 2024

SOSIALISASI PENTINGNYA MENGETAHUI BAHAYA HIDROKUINON PADA SKINCARE DAN KOSMETIK DI SMK 8 MUHAMMADIYAH MEDAN SELAYANG

In SMK 8 Muhammadiyah Medan Selayang, knowledge of the hazards of hydroquinones in skin care and cosmetics is a critical socialization.

Rika Puspita¹, Delisma Simorangkir², Angga Nugraha³, Puji Lestari⁴

Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

e-mail: rikapuspitatambunan@gmail.com¹, simorangkirdelisma@gmail.com²,
angga05sanjaya@gmail.com³, pujilestari87@gmail.com⁴

Abstrak

Era modern sekarang didapatkan informasi yang sangat minim tentang kosmetik remaja yang mengakibatkan risiko terkait produk berbahaya atau ilegal. Para siswa- siswi SMK Muhammadiyah 8 Medan belum mendapatkan pembelajaran tentang pemilihan dan penggunaan produk kecantikan. Penyuluhan yang dilakukan semoga mampu meningkatkan pengetahuan siswa tentang sangat penting untuk memilih produk perawatan yang aman untuk digunakan oleh anak-anak muda. Materi yang dibahas meliputi pentingnya mengetahui efek hidrokuinon pada kosmetik dan kosmetik, berbagai macam bahan kosmetik, dan pedoman untuk memilih produk kosmetik berdasarkan jenis kulit.. Hasil observasi karakteristik kulit relawan yang dilakukan menunjukkan bahwa kebanyakan tipe kulit remaja yang dimiliki yaitu berminyak (38,09%) dengan sebagian memiliki masalah kulit (79,37%), dan masalah yang dimiliki mayoritas adalah jerawat (42,68%), sedangkan sebanyak 79,37% peserta telah menggunakan perawatan wajah. Setelah materi diberikan, nilai peserta 88,57 menunjukkan pemahaman mereka tentang materi. Penyuluhan dinyatakan sukses karena peserta memahami materi.

Kata Kunci: Sosialisasi, Skincare, Kosmetik dan Bahaya Hidrokuinon

Abstrak

The modern era has very minimal information about juvenile cosmetics that involve risks associated with hazardous or illegal products. The choice and application of cosmetics has not been taught to SMK Muhammadiyah 8 Medan students. The explanation should help students understand how important it is to select safe care products for young children to utilize. The topics covered in the discussion included a variety of cosmetic chemicals, the significance of understanding how hydroquinon affects cosmetics and goods, and tips for selecting skincare products according to skin type. The results of Volunteers found that most teenagers had oily skin (38.09%), with some experiencing skin problems (79.37%). Acne is the most common problem (42.68%), and 79.37% have used face care. After receiving the material, participants scored 88.57, indicating their knowledge. The examination was declared successful because the participants understood the material.

Keywords: Socialization, Skincare, Cosmetic and the Dangers of Hydroquinon

1. PENDAHULUAN

Kosmetik identik terhadap kulit tubuh dimana ia berfungsi membersihkan melindungi mempertahankan integritas kulit dan mempercantik dan merubah looks, banyak terdapat jenis kosmetik antara lain krim pemutih yang banyak diminati sebab memutihkan dan membersihkan, krim pemutih berbahan aktif zat penghambat melanin sehingga membuat warna kulit jadi terlihat putih, zat tersebut yaitu hidrokuinon.

Prevalensi data di Indonesia sebesar 97% dari 389 kasus penyakit kulit dan dermatitis kontak, sebanyak 66,3% dari kasus tersebut dermatitis kontak iritan serta 33,7% adalah dermatitis yang kontak alergi (Kemenkes RI, 2020). Prevalensi dermatitis sebagian didominasi oleh perempuan periode umur 15 sampai 49 (Zahra, 2019; Ghafur & Syam, 2018). Data pada kasus tersebut mengalami kenaikan tiap tahun. Peraturan BPOM tahun 2019 hidrokuinon telah dilarang penggunaan sebagai pemutih, pencerah dalam kosmetik dan penggunaan hidrokuinon bisa dipergunakan oleh kosmetik kuku dengan angka 0,02%, serta pengoksidasi pewarna rambut dalam maksimum kadar 0,3%. Penggunaan krim dengan penggunaan hidrokuinon memiliki dampak yang berbahaya yakni ochronosis, infeksi bakteri, dermatitis kulit dan jerawat.

Hidrokuinon sendiri berupa senyawa merkuri turunan benzena, dengan struktur $C_6H_6O_2$ serta termasuk sangat berbahaya. Hidrokuinon zat memutihkan kulit, dengan menghambat oksidasi enzim tirosin menjadi 3,4-dihydroxyphenylalanine (DOPA), menghambat kerja enzim tirosinase serta mengurangi kadar melanin pada kulit (Efriddkk,2022). Hidrokuinon merupakan zat yang memutihkan kulit, namun mengakibatkan kerugian bila terus menerus digunakan. Hidrokuinon >2% termasuk dalam kadar obat keras dan menjadi alternatif yang diberikan terkait penyakit hiperpigmentasi, melasma chloasma, bintik-bintik yang pemakaiannya dengan menggunakan resep dokter (Diantama, 2021).

Berlatar belakang hal tersebut, dilakukan sosialisasi terhadap remaja yang kurang mendapatkan informasi bahaya hidrokuinon agar remaja dapat cermat memilih produk aman juga tepat untuk memperkecil peluang terjadinya penyakit kulit.

2. METODE

Metode yang digunakan di SMK 8 Muhammadiyah Medan Selayang untuk mempromosikan pentingnya mengetahui bahaya hidrokuinon pada produk perawatan kulit yaitu:

1. Mengumpulkan partisipan dengan menargetkan sekolah yang dengan rata-rata siswa/siswi usia remaja.
2. Panitia melakukan bimbingan serta pelatihan yang baik juga produktif.
3. Tahap selanjutnya pemberian materi/informasi oleh pembicara sedari awal sampai pada akhir.
4. Dilakukan sesi hiburan (Games) berisi informasi yang disampaikan sebagai penilaian dalam pemahaman partisipan.
5. Terakhir dilakukan sebuah demonstrasi berupa pengecekan kelembapan kulit wajah menggunakan alat *Digital Skin Analyzer* kepada beberapa relawan agar partisipan dapat lebih sadar kesehatan kulit.

3. HASIL

Hasil yang diterima saat sosialisasi ini yaitu:

1. Upaya untuk meningkatkan kesadaran partisipan tentang risiko menggunakan kosmetik dan perawatan kulit yang mengandung campuran zat hidrokuinon.
2. Interaksi antar partisipan dan pemateri yang dilakukan secara langsung/luring mengakibatkan pemahaman partisipan dapat lebih baik.
3. Dihasilkan informasi terupdate terkait materi oleh siswa/siswi SMK 8 Muhammadiyah Medan Selayang.

4. PEMBAHASAN

Skincare merupakan kegiatan menutrisi kulit bagian luar tubuh. Aktifitas yang menggunakan produk kecantikan disebut skincare. Krim pemutih juga jenis kosmetika golongan kosmetika dekoratif yang memiliki efek lama dan mendalam yang terdiri dari bahan dasar yang dapat memucatkan noda dengan menurunkan atau menghilangkan pigmen pada kulit yang bila penggunaannya terus dilakukn dapat mengakibatkan pigmen kulit tidak merata.

Terkait masalah yang terjadi dan sesuai tujuan dilakukannya sosialisasi maka dilakukan penjelasan mengenai kulit, macam-macam tipe kulit wajah dan segala permasalahan pada kulit. Tubuh pastinya mengalami beberapa transformasi yang masuk akal dialami pada saat usia remaja dan termasuk pula kondisi kulit. Kondisi pada kulit usia remaja akan rentan dengan permasalahan, dikarenakan peningkatan produksi minyak dan keringat yang dirangsang oleh hormon. Tetapi banyak remaja belum paham serta mengabaikan kesehatan kulitnya. Kulit remaja yang tidak mendapat perawatan jelas lebih berpotensi terjadi masalah kulit, misalnya kulit berjerawat dan komedo akibat produksi minyak dan keringat berlebih. Dibalik itu, paparan sinar matahari juga polusi membuat kulit terlihat agak kusam. Masalah kulit ini tanpa sadar membuat percaya diri seseorang menurun.

Karena partisipasi aktif dan upaya dari siswa SMK 8 Muhammadiyah Medan Selayang, sosialisasi berjalan lancar. Dengan demikian, partisipan lebih memahami bahaya menggunakan produk dengan kandungan hidrokuinon untuk mencegah masalah kulit.

5. KESIMPULAN

Menurut informasi yang tersebar luas tentang bahaya hidrokuinon pada perawatan kulit dan kosmetik, hidrokuinon sering digunakan secara salah sebagai campuran kosmetik karena sifat antioksidannya, yaitu penghambatan melanogenesis sehingga bertindak untuk mengurangi warna kulit gelap, tetapi ini masih berbahaya dan tidak menjadi layak untuk digunakan.

Penggunaan hidrokuinon dalam krim pemutih wajah dilarang semenjak tahun 2008. Setelah menggunakan hidrokuinon pada kulit, warna kulit akan sangat berubah, dapat lebih putih ataupun lebih hitam dari warna kulit aslinya. Penggunaan dengan kadar diluar aturan atau tanpa diawasi oleh dokter akan menyebabkan kelainan pigmen kulit.

Dihasilkan komunikasi yang aktif dengan partisipan sehingga tingkat pemahaman partisipan mengenai bahaya yang dialami dalam menggunakan barang yang berisi hidrokuinon serta cara pilih produk tepat dan cocok karakter kulit wajah.

6. DOKUMENTASI



DAFTAR PUSTAKA

- Syarah Megianti Fahira, Agus Dwi Ananto, Wahida Hajrin, dkk. 2021. Analisis kandungan hidrokuinon dalam krim pemutih yang Beredar di beberapa pasar kota mataram dengan Spektrofotometri ultraviolet-visibel. *SPIN 3 (1) (2021) 75-84*.
- Dyan Dyanmita Putri, M.Tanzil Furqon, Rizal Setya Perdana. 2018. Klasifikasi Penyakit Kulit Pada Manusia Menggunakan Metode Binary Decision Tree Support Vector Machine (BDTSVM) (Studi Kasus: Puskesmas Dinoyo Kota Malang). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer. Vol. 2, No. 5, Mei 2018, hlm. 1912-1920*.
- Ine Suharyani, Nina Karlina, dkk. 2021. Review: analisis kualitatif dan kuantitatif hidrokuinon dalam Sediaan kosmetika. *Suharyani et al./Journal of Pharmacopolium, Volume 4, No. 3, Desember 2021, 162-173*.
- Diffa Zahra Ariansyah, Dyah Nawangwulan. 2022. Identifikasi dan Penentuan Hidrokuinon dalam Beberapa Krim Kosmetik Menggunakan Metode Kromatografi Lapis Tipis dan Spektrofotometri. *INPHARNMED Journal, Vol. 6, No. 1, Tahun 2022, 26-34*.
- Elfa Wirdani Fitri, Abdul Wahab. 2022. Tingkat pengetahuan remaja putri tentang bahaya hidrokuinon Pada krim pemutih wajah di smas sukma bangsa PIDIE. *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan, Vol. 9, No. 2, Juni 2022*.
- Irwanto, Laurensia Retno. 2020. Penggunaan Skincare Dan Penerapan konsep Beauty 4.0 Pada Media Sosial (Studi Netnografi Wanita Pengguna Instagram). *Journal Komunikasi, Vol 11 No.2 September 2020*.
- Irmatika Hendriyani, Baiq Nurbaety. 2023. Analisis Kandungan Hidrokuinon dalam Krim Wajah yang Beredar di Klinik Kecantikan di Kota Mataram. *LUMBUNG FARMASI ; Jurnal Ilmu Kefarmasian ,Vol 4 No 1, Januari 2023*.
- Nurfadhilah Pratiwi, Andi Asrina. 2023. Hubungan pengetahuan dengan pemilihan skincare pada remaja putri di SMPN 1 awangpone. *Window of Public Health Journal, Vol. 4 No. 4 (Agustus, 2023) : 630-637*.
- Efprio Nensa Kurniawan, Fajar Nugraha. 2022. Analysis of Hydroquinone Content in Whitening Cream by Spectrophotometry UV-Vis Method. *Journal Syifa Sciences and Clinical Research (JSSCR) Volume 4 Nomor 3, 2022*.
- Elvina Nur Dwi Yuliati. 2023. Analisis Kadar Hidrokuinon Dalam Krim Pemutih Yang Tidak Memiliki Izin Bpom Yang Beredar Di Kecamatan Ajibarang. *Jurnal Mahasiswa Ilmu Farmasi dan Kesehatan Vol.1, No.1, Januari 2023*.